

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara khususnya Indonesia. Salah satu negara penyumbang jumlah wisatawan ke Indonesia adalah Korea Selatan. Kedutaan Besar Republik Indonesia sebagai perwakilan Republik Indonesia di Korea Selatan memiliki tanggung jawab memperjuangkan kepentingan nasional bangsa dan negara dalam upaya memulihkan jumlah wisatawan Korea Selatan ke Indonesia yang terjadi selama pandemi covid dengan berupaya melaksanakan diplomasi publik kepada masyarakat di Korea Selatan.

Upaya diplomasi publik yang dilakukan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul dalam meningkatkan jumlah wisatawan Korea Selatan ke Indonesia terbagi menjadi listening, diplomasi budaya, diplomasi pertukaran, dan penyiaran internasional. Upaya diplomasi publik Kedutaan Besar Republik Indonesia dalam listening adalah melakukan pertemuan dengan berbagai pihak terkait yang memiliki kepentingan yang sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia dalam melakukan peninjauan kerjasama yang didalamnya akan ada kegiatan diskusi. Selanjutnya dalam upaya diplomasi budaya Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul menyelenggarakan acara Festival Indonesia 2021 dan 2023, pengenalan gastrodiplomasi live cooking, kegiatan Jogja Membatik Mendunia dan kegiatan lainnya dalam mempromosikan kekayaan alam, wisata, budaya yang dimiliki Indonesia. Upaya diplomasi publik Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul dalam diplomasi pertukaran membagikan dan menyebarkan informasi mengenai Beasiswa Darmasiswa dan Beasiswa Seni dan Budaya. Selain itu, KBRI Seoul dalam mengayomi dan mendukung tujuan bersama dengan Perppika Korea Selatan dan IISMA. Terakhir, upaya diplomasi publik dalam elemen penyiaran atau media yang diikuti KBRI Seoul dalam acara International Broadcasting Co-Production Conference, akun media sosial resmi KBRI Seoul seperti instagram, facebook, dan youtube. Terlihat jumlah peningkatan wisatawan Korea Selatan ke Indonesia dari tahun 2021-2023. Oleh karena itu, upaya diplomasi publik KBRI Seoul disimpulkan sudah maksimal. Hal positif mengenai upaya diplomasi publik KBRI Seoul pada 2021-2023 adalah bahwa KBRI Seoul memahami kesadaran yang lebih pada diplomasi budaya memiliki nilai unggul dibandingkan lainnya sehingga KBRI Seoul berfokus dalam menampilkan secara langsung kekayaan budaya agar publik Korea Selatan dapat melihat dan merasakan atraksi budaya

secara langsung. Selain itu, akun media sosial medium yang penting untuk menyebarkan konten kegiatan KBRI Seoul dan juga informasi tentang aturan pembatasan ke Indonesia. Terdapat juga permasalahan dalam upaya pertukaran dimana tahun 2021-2023 tidak terealisasi karena pandemi dan penulis juga dalam mencari sumber informasi terbatas. Sementara itu, upaya penyiaran atau media, KBRI Seoul memiliki masalah dalam akun media sosial yang seperti caption hanya bahasa Indonesia dan Inggris dan tidak menggunakan bahasa Korea.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran praktis**

Mengenai penjelasan diplomasi publik Kedutaan Besar Republik Indonesia penulis mengapresiasi terhadap kerja keras dan berusaha memberikan yang terbaik dalam mengembangkan tanggung jawab untuk mempresentasikan Indonesia di mata dunia khususnya masyarakat Korea Selatan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat publik Korea Selatan terhadap Indonesia, sebaiknya pihak KBRI Seoul lebih memperbanyak kerjasama dengan dengan aktor non negara figure publik yang dirasa memiliki pengaruh besar dapat memberikan dampak luas. Terkhusus bagi pemerintah Indonesia dan pihak yang terkait harus meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia serta pariwisata dalam pengembangan sehingga dapat bersaing dengan negara lain agar minat masyarakat Korea Selatan mengambil pilihan untuk mendapatkan beasiswa pemerintah Indonesia seperti beasiswa seni dan budaya serta kondisi penerbangan semakin ditambah, dan kesiapan infrastruktur memadai.

### **6.2.2 Saran Teoritis**

Secara teoritis, teori dan konsep diplomasi publik cukup membantu penulis dalam menyederhanakan upaya Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul dalam meningkatkan wisatawan. Periode dalam penelitian cakupan 2021-2023 merupakan waktu yang limitasi terbatas dalam menggali sumber sehingga bagian pembahasan tidak detail dalam elemen diplomasi publik yang dilakukan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul. Diharapkan penelitian yang selanjutnya melengkapi kekuarangan dengan fokus lebih singkat dan memilih salah satu elemen dari konsep Nicholas Cull. Tidak menutup kemungkinan lain, peneliti lain dapat membahas pariwisata tetapi target negara yang belum pernah diteliti oleh penelitian lain, saran-saran yang ditulis penulis diharapkan sedikit membantu peningkatan diplomasi publik dalam aspek pariwisata.

**Yeni Greis Manullang, 2026**

***DIPLOMASI PUBLIK KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DI SEOUL  
DALAM MENINGKATKAN WISATAWAN KOREA SELATAN TAHUN 2021-2023***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Hubungan Internasional

[ [www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id) ]